

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Salah satu penentu kualitas hasil penelitian adalah pemilihan metode penelitian yang tepat ketepatan metode akan membawa penelitian kearah hasil yang benar. Ada dua macam pendekatan dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dimana peneliti akan bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan gejala yang diamati dan pendekatan kualitatif dimana peneliti akan bekerja dengan informasi-informasi datadan di dalam menganalisany tidak menggunakan analisa data statistik.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen yaitu “penelitian yang diginakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalai” Sugiyono (2008:107) penelitian ini bertujuan menyelidiki penggunaan senam bibir (lip training) terhadap peningkatan kemampuan mengucapkan huruf vokal O siswa tunarungu SDLB SLB Putra 45 cileunyi Bandung.

Penelitian ini megunakan metode single subjec research (SSR)disain yang digunakan adalahdisain A-B-A. Disain ini merupakan salah satu pengembangan disain dasar A-B,disainini telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Prosedur dasarnya tidak banyak berbeda dengan disain A-B, hanya saja telah ada pengulangan fase baseline. Mula-mula target behavior diukur secara kontinue pada kondisi baseline (A1) dengan periode waktu tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B) berbeda dengan disain A-B

,pada disain A – B – A setelah pengukuran pada kondisi baseline ke dua (A2)diberikan.penambahan kondisi baseline yangkedua (A2)ini dimaksudkan sebagai kontrol untuk fase intervensi sehingga kemungkinan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penguumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes(uji) dengan bentuk perbuatan kemudian setelah data terkumpul dianalisis kedalam statistik deskriptif.Single Subject Research mengacu pada strategipenelitian yang dikembangkan untuk memodifikasi perubahan tentang tingkahlaku secara individual.

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel adalah ciri-ciri gejala atau peristiwa yang bisa diukur secara kualitatif maupun kuantitatif. Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dikenal dengan istilah intervensi atau perlakuan (Sunanto J, 2006: 12). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan senam Bibir (Lip training) senam bibir adalah salah satu cara latihan untuk meningkatkan pengucapan huruf vokal o.senam bibir adalah salah satu cara olahraga untuk meningkatkan latihan artikulasi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang di ukur sebagai kibat adanya manipulasi pada variabel bebas yaitu kemampuan mengucapkan huruf

vokal o. Huruf Vokal o adalah bunyi yang tidak disertai hambatan pada alat bicara, hambatan hanya terdapat pada pita suara, tidak terdapat artikulasi semua vokal dihasilkan dengan bergetarnya pita suara, dengan demikian semua vokal o adalah bunyi suara. Bunyi vokal dibedakan berdasarkan posisi tinggi rendahnya lidah, bagian lidah yang bergerak, struktur, dan bentuk bibir. Dengan demikian, bunyi vokal tidak dibedakan berdasarkan posisi artikulatornya karena pada bunyi vokal tidak terdapat artikulasi. Ada 5 huruf vokal yaitu A , I , U , E , dan O. Dalam latihan pembelajaran meningkatkan pengucapan huruf vokal o dengan menggunakan senam bibir (lip training) dapat diukur dengan tes perbutan.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari satu yaitu siswa duduk di kelas 2 (dua) di SLB Putra 45 Cileunyi Bandung. Pertimbangan yang dipilih subjek tersebut karena dibanding dengan siswa lainnya. Petunjuk subjek yang akan diteliti sangat penting karena berhubungan dengan sumber data yang diperlukan, data – data subjek adalah sebagai berikut :

Subjek I

Nama : AG
 Agama : Islam
 Kelas : 2 (dua) SDLB- B
 TTL : Bandung,
 Alamat : Cileunyi Bandung

Karakteristik

- a) Sulit menggerakkan organ bicara
- b) Sulit berkomunikasi menggunakan oral
- c) Sulit mengucapkan huruf vokal O
- d) Kadang – kadang sulit berkomunikasi dengan orang yang baru kenal
- e) Kadang sulit berinteraksi dengan teman
- f) Prestasi akademik biasa-biasa saja

D. INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi adalah “ ... alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian ,agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya menjadi lebih baik,dalam arti lebih cermat,lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah .” (Suharsimi Arikunto, 2006 :160).Instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.suharsimi Arikunto (2006 : 150) menjelaskan bahwa : “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat bantu yang digunakan untuk mengukur keterampilan , pengetahuan intelligeni, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

yang dipakai dalam tes atau latihan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan latihan senam bibir untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan huruf vokal O kemudian setelah data terkumpul akan dihitung dengan menggunakan

$$\text{rumus persentase .Persentase} = \frac{\sum \text{Tesyandikerjakandenganbenar}}{\sum \text{TesKeseluruhan}} \times 100$$

Wlia Dona, 2012

Penerapan Senam Bibir Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengucapkan Huruf Vokal O Siswa Tunarungu SDPLB SLB Putra 45 Cileunyi Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Kriteria Penelitian

KRITERIA PENELITIAN UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN

MENGUCAPKAN HURUF VOKAL O

ANAK TUNARUNGU

Tabel 3.1

Aspek yang dinilai	Indikator	Jenis soal	Butir soal	Kriteria penilaian			
				3	2	1	0
Kemampuan mengucapkan Huruf vokal o	Mengucapkan huruf vokal O1 – 4 suku kata	Tes perbuatan	1-4				
	Mengucapkan huruf vokal O yang berada di awal kata	Tes perbuatan	1-4				
	Mengucapkan huruf vokal O yang berada di tengah kata	Tes perbuatan	1-4				
	Mengucapkan huruf vokal O yang berada di akhir kata	Tes perbuatan	1-4				

Untuk mengukur kemampuan mengucapkan huruf vokal O subjek diminta berlatih mengucapkan huruf vokal o dengan parktek senam bibir .Kriteria penilaian dilakukan dengan memeberikan penilaian setiap kali anak mampu mengucapkan satu kata yang didalamnya terdapat huruf vokal O .dengan kriteria penilaian

nilai 0 = jika tidak mampu mengucapkan sama sekali

nilai 1 = jika mampu mengucapkan dengan banyak bantuan

nilai 2 = jika mampu mengucapkan dengan sedikit batuan

niali 3 = jika mampu mengucapkan dengan tanpa

kemudian dijumlahkan dengan untuk mengetahui perstase jumlah kata yang diperoleh anak pada setiap sesinya .

3. Uji instrumen

a) Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mencari kesesuaian antara alat pengukuran dengan tujuan pengukuran atau ada kesesuaian antara pengukur dengan apa yang akan dikukur . Uji Validitas yang digunakan adalah validitas isi tehnik penilaian ahli (judgment).menurut Sugiyono (2008 : 141) “ untuk menguji paliditas dapat digunakan pendapat ahli (Expert – judgement).”para ahli diminta pendapat pada dosen dan guru ahli.

Data yang diperoleh melalui expert –judgment akan dihitung hitung dengan

$$\text{rumus : } p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

N = jumlah skor tertinggi

F = jumlah skor yang didapat

b) Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah instrumen penelitian yang dibuat dapat dipercaya atau tidak, untuk menggunakan sebagai alat pengumpul data. " Jika instrumen yang dibuat dapat dipercaya atau reliabel, maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula " (Arikunto, 2006:178). Reliabilitas instrumen yang peneliti buat di ujikan tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan metode tes ulang atau metode satu tes (Tes –Retest method) dengan cara mencobakan instrumen dua atau beberapa kali kepada sekelompok responden yang sama. Instrumen yang sama dengan y bahwa : " Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel". Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen ini adalah rumus koefisien stabilitas :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY / (X)(Y)}{S_X S_Y}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien reliabilitas instrumen

N = banyak nya item

X = skor uji instrumen 1 (yang pertama kali)

Y = skor uji instrumen 2 (yang dua kali)

S = standar deviasi dari skor total

E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

langkah –langkah yang dapat diambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menskor hasil pengukuran pada fase baseline -1 dari setiap subjek pada setiap sesi
2. Menskor hasil pengukuran pada fase intervensi dari setiap subjek pada setiap sesi
3. Menskor hasil pengukuran fase baseline -2 dari setiap subjek pada setiap sesinya
4. Membuat tabel perhitungan skor- skor pada fase baseline – 1,fase intervensi dan fase baseline – 2 dari setiap sesinya
5. Menjumlah skor smua skor pada fase baseline – 1 ,fase itervensi ,dan fase baseline -2 dari setiap sesinya
6. Membandingkan hasil skor –skor pad fase baseline -1, fase intervensi dan fase baseline -2 dari setiaap sesinya
7. Membuat analisis dalam bentuk grafik sehingga dapat terlihat secara langsung perubahan yang terjadi dari ketiga fase tersebut
8. Membuat analisis dalam bentuk grafik batang sehingga dapat diketahui dengan jelas setiap subjek dalam setiap fasenya secara keseluruhan.

F. ANASILIS DATA

Setelah semua data terkumpul melalui format pencatatan, kemudian data diolah dan dianalisis kedalam statistik deskriptif dengantujuan memperoleh

gambaran secara jelas tentang hasil intervensi dalam jangka waktu tertentu. Pada penelitian SSR, analisis data dilakukan dengan subjek per subjek menurut Tawney dan Gast (1987) dalam (Ilham : 2009). Dalam penelitian ini subjek yang digunakan sebanyak satu subjek. Penyajian data diolah dengan menggunakan grafik / diagram . penggunaan analisis dengan visual grafik ini diharapkan dapat lebih memperjelas gambaran stabilitas perkembangan kemampuan mengucapkan huruf vokal O dari pelaksanaan sebelumnya diberi perlakuan maupun setelah diberi perlakuan. Desain single subject research ini menggunakan tipe grafik garis yang sederhana.

